

FAKTOR-FAKTOR DETERMINAN PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA

FACTORS DETERMINING STUDENT ACHIEVEMENT

Oleh: **Fatika Marjatiningrum**

Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

fatika.jati@gmail.com

Prof. Sukirno, Ph. D.

FE Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Semin Tahun Ajaran 2016/2017. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Semin tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 94 siswa. Data dikumpulkan dengan metode angket dan metode dokumentasi. Uji coba instrumen dilakukan kepada 30 siswa kelas X SMK Muhammadiyah Karangmojo. Uji prasyarat analisis menggunakan uji linearitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif Minat Belajar, Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang dibuktikan dengan $r_{x_1y}=0,376$, $r^2_{x_1y}=0,141$; $r_{x_2y}=0,381$, $r^2_{x_2y}=0,145$; $r_{x_3y}=0,426$, $r^2_{x_3y}=0,181$; dan $R_{y(1,2,3)}=0,512$, $R^2_{y(1,2,3)}=0,259$.

Kata Kunci: Prestasi Belajar Akuntansi, Minat Belajar, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah.

Abstract

This research aims to know the influence of Interest in Learning, Family Environment, and School Environment separately and jointly toward Student Achievement of Accounting in Class X Accounting SMK Muhammadiyah Semin Academic Year 2016/2017. The subjects of this research were 94 students of Class X Accounting SMK Muhammadiyah Semin Academic Year 2016/2017. The data was collected by questionnaire and documentation methods. The instruments testing used in this research was 30 students of X Accounting in SMK Muhammadiyah Karangmojo. Test of analysis consisted of linearity test, multicollinearity test and heteroscedasticity test. Hypothesis test was consisting of simple regression and multiple regression. The result of this research showed that there are positive influence of Interest in Learning, Family Environment, and School Environment separately and jointly toward Student Achievement of Accounting that proved by $r_{x_1y}=0,376$, $r^2_{x_1y}=0,141$; $r_{x_2y}=0,381$, $r^2_{x_2y}=0,145$; $r_{x_3y}=0,426$, $r^2_{x_3y}=0,181$; dan $R_{y(1,2,3)}=0,512$, $R^2_{y(1,2,3)}=0,259$.

Keywords: Learning Achievement of Accounting, Interest in Learning, Family Environment, School Environment

PENDAHULUAN

Prestasi Belajar Akuntansi adalah tingkat keberhasilan siswa dalam pelajaran Akuntansi. Akuntansi sendiri merupakan proses mengidentifikasi, mengukur, mencatat dan mengkomunikasikan atau melaporkan transaksi-transaksi yang terjadi dalam suatu organisasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan Elvy Maria Manurung (2011: 1). Akuntansi merupakan pelajaran wajib yang harus dikuasai oleh siswa jurusan Akuntansi karena pelajaran itu sesuai dengan kompetensi keahlian yang dipelajarinya. Tingkat penguasaan materi Akuntansi oleh siswa bisa dilihat dari Prestasi Belajar Akuntansinya. Indikator Prestasi Belajar Akuntansi dapat dilihat dari tes formatif dalam bentuk Ulangan Harian (UH) dan tes sumatif dalam bentuk Ulangan Akhir Semester (UAS).

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Slameto, 2013: 54-72). Salah satu faktor dari faktor internal yang diduga mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi yaitu Minat Belajar. Minat Belajar adalah sesuatu keinginan atau kemampuan yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja yang akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku baik berupa pengetahuan atau sikap dan keterampilan (Zanikhan, 2008: 1). Siswa dengan Minat

Belajar yang tinggi, akan lebih giat dalam belajar, sehingga Prestasi Belajarnya juga bias meningkat.

Selain Minat Belajar, Lingkungan Keluarga yang merupakan faktor eksternal juga diduga dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi. Menurut Hasbullah (2009: 38) Lingkungan Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama kali mendapatkan didikan dan bimbingan. Siswa dengan kondisi Lingkungan Keluarga yang kondusif akan lebih tenang dan fokus dalam belajar, sehingga Prestasi Belajar Akuntansi siswa juga bias meningkat. Selain Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah juga diduga dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi. Menurut Fuad Ihsan (2013: 78) Lingkungan Sekolah yaitu lingkungan institusi resmi di bawah pemerintah yang menyelenggarakan kegiatan pendidikan secara berencana, sengaja, terarah, dan sistematis yang dilakukan oleh para pendidik profesional dengan program dan kurikulum pada setiap jenjang pendidikan yang diikuti oleh peserta didik. Lingkungan Sekolah yang kondusif akan membuat siswa nyaman dalam belajar sehingga Prestasi Belajar Akuntansi juga bisa meningkat.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas X Akuntansi pada tanggal 14 Maret

2017 sebanyak 52,12% siswa belum tuntas KKM pada UH1 mata pelajaran Akuntansi. Sedangkan pada UH2 sebanyak 51,06% dari 94 siswa di kelas X Akuntansi juga harus menempuh remedial agar nilainya mencapai nilai KKM yang ditetapkan pada mata pelajaran tersebut yaitu 75. Padahal standar keberhasilan belajar yang ditargetkan adalah sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa SMK Muhammadiyah Semin masih kesulitan dalam mencapai target tersebut. Dalam observasi yang dilakukan pada tanggal 8-10 Februari 2017 pada 4 kelas X Akuntansi saat mata pelajaran Akuntansi, Minat Belajar Akuntansi pada 4 kelas tersebut masih rendah. Saat pembelajaran berlangsung terdapat 37,23% dari 94 siswa mempunyai Minat Belajar yang rendah. Pada indikator perhatian siswa dalam pembelajaran Akuntansi siswa terlihat kurang memperhatikan pelajaran. Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara pada siswa kelas X Akuntansi mengenai indikator perhatian orang tua, terdapat 32 dari 94 siswa atau 34.04% siswa yang kurang mendapatkan perhatian dari orang tua, dimana hal itu dapat berpengaruh pada pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi siswa. Hal ini berarti Lingkungan Keluarga siswa masih kurang kondusif. Selain itu, saat dilakukan observasi di sekolah menunjukkan bahwa Lingkungan Sekolah

siswa juga kurang kondusif hal ini dapat dilihat dari indikator fasilitas belajar di sekolah, bahan ajar tentang mata pelajaran Akuntansi di perpustakaan SMK Muhammadiyah Semin belum begitu memadai, buku-buku yang digunakan masih terbatas, serta siswa tidak dipinjamkan buku paket secara individu, hal itu dapat menyebabkan pembelajaran kurang optimal sehingga akan berpengaruh pada Prestasi Belajar Akuntansi siswa.

Hasil observasi dan wawancara juga didukung oleh penelitian oleh Reni Mulyani (2015) yang berjudul "Pengaruh Perhatian Orang Tua, Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Swadaya Semarang Program Keahlian Akuntansi SMK Swadaya Semarang Tahun Ajaran 2013/2014", menunjukkan bahwa Perhatian Orang Tua memberikan pengaruh 9.62%, Minat Belajar memberikan pengaruh 8.82% sedangkan Lingkungan Sekolah hanya memberikan pengaruh sebesar 9.18% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Swadaya Semarang Tahun Ajaran 2013/2014. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Agrinanda Hanum Oktavina Damayanti (2014) yang berjudul "Pengaruh Minat Belajar, Kebiasaan Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar

Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Yapemda 1 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014” menunjukkan hasil Minat Belajar memberikan pengaruh sebesar 33.1%, Kebiasaan Belajar sebesar 33.6%, Disiplin Belajar sebesar 65.3%, Lingkungan Belajar sebesar 31.4% dan Perhatian Orang Tua sebesar 38.4% terhadap Prestasi belajar Akuntansi. Dari kedua penelitian di atas, terlihat ketidak konsistensian terhadap besarnya pengaruh yang diberikan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Penelitian lain dilakukan oleh Anisa Nurhadiyati (2016) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK N 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2017”, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Motivasi Belajar berpengaruh sebesar 45.1%, Kebiasaan Belajar sebesar 27.8% dan Lingkungan Sekolah berpengaruh sebesar 29.1% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Jika dibandingkan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Reni Mulyani (2015) hasil tersebut juga menunjukkan ketidak konsistensian besarnya pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Restu Agil Pamungkas (2013) yang berjudul “Pengaruh

Kedisiplinan Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi SMK N 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013”, menunjukkan hasil Kedisiplinan Belajar berpengaruh sebesar 49.2% dan Lingkungan Keluarga sebesar 62.6% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Lain halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Ririn Fatmawati (2012) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi di SMK N 1 Klaten Tahun Ajaran 2011/2012”, penelitian tersebut menunjukkan hasil Motivasi Belajar berpengaruh sebesar 24.5% dan Lingkungan Keluarga berpengaruh sebesar 18.5% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Kedua penelitian tentang Lingkungan Keluarga di atas menunjukkan ketidak konsistensian besarnya pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

Berdasarkan paparan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Semin Tahun Ajaran 2016/2017.”

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat *ex post facto*, yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan kejadian tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif karena penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui adanya hubungan sebab akibat antar variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Minat Belajar (X_1), Lingkungan Keluarga (X_2) dan Lingkungan Sekolah (X_3) sedangkan untuk variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Akuntansi kelas X SMK Muhammadiyah Semin Tahun Ajaran 2016/2017 yang terdiri dari 4 kelas dan berjumlah 94 siswa.

Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan kuisioner. Metode dokumentasi untuk mengambil data variabel Prestasi Belajar Akuntansi berupa rata-rata 5 kali nilai Ulangan Harian dan Ulangan Akhir Semester Genap Tahun Ajaran 2016/2017 yang dimiliki oleh guru. Metode kuisioner digunakan untuk mengambil data variabel Minat Belajar, Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah. Dalam pengambilan data tersebut

diperlukan instrumen penelitian yang sebelumnya telah dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas di SMK Muhammadiyah Karangmojo.

Teknis Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel Minat Belajar, Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah secara sendiri-sendiri terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, sedangkan analisis regresi ganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel Minat Belajar, Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Sebelum melakukan analisis data, dilakukan perhitungan uji prasyarat analisis menggunakan uji linearitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Khusus

1. Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Berdasarkan data Prestasi Belajar Akuntansi siswa yang diperoleh dari dokumentasi berupa nilai rata-rata Ulangan Harian (UH) sebelum remedi

dan Ulangan Tengah Semester (UAS) sebelum remedi semester genap siswa kelas X SMK Muhammadiyah Semin Tahun Ajaran 2016/2017, besarnya nilai tertinggi siswa yaitu 95 dan nilai terendah yaitu 58. Selanjutnya dilakukan analisis hingga diperoleh nilai *Mean* sebesar 76,51, *Median* sebesar 76, *Modus* sebesar 76, Standar Deviasi sebesar 7,935. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $(K) = 1 + 3,3 \log 94$ hasilnya 7,511 dibulatkan menjadi 8. Rentang kelas $95 - 58 = 37$, sedangkan panjang kelas interval diperoleh dari membagi rentang kelas dengan interval kelas yaitu $37 : 8 = 4,625$ dibulatkan menjadi 5. Adapun Tabel Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

No	Interval	Frekuensi
1.	58-62	4
2.	63-67	7
3.	68-72	19
4.	73-77	22
5.	78-82	19
6.	83-87	16
7.	88-92	6
8.	93-97	1
Jumlah		94

Dari data di atas kemudian dilakukan pengkategorian kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi menjadi tuntas dan tidak tuntas berdasarkan nilai Kriteria

Ketuntasan Minimal (KKM) sesuai aturan yang berlaku di sekolah. Nilai tuntas apabila ≥ 75 dan belum tuntas apabila nilai < 70 . Berdasarkan data Prestasi Belajar Akuntansi dapat dibuat kategori kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 2. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi

No	Kategori	Frekuensi	%	Kategori
1	≥ 75	56	59,574	Tuntas
2	< 75	38	40,426	Tidak Tuntas
Total		94	100	

Berdasarkan Tabel 2 tersebut, dapat diketahui sebanyak 56 siswa (59,57%) pada kategori tuntas dan sebanyak 38 siswa (40,42%) dalam kategori tidak tuntas.

2. Minat Belajar

Data Minat Belajar diukur melalui angket yang terdiri dari 13 butir pernyataan. Terdapat 4 alternatif jawaban di mana skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1, sehingga akan diperoleh skor maksimal 52 (4×13) dan skor minimal sebesar 13 (1×13). Data yang telah diolah menunjukkan bahwa variabel Minat Belajar (X_1) memiliki skor tertinggi 50 dan skor terendah 27, nilai *Mean* sebesar 37,79, *Median* sebesar 38, *Modus* sebesar 37, Standar Deviasi sebesar 4,214.

Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $(K) = 1 + 3,3 \log 94$ hasilnya 7,511 dibulatkan menjadi 8. Rentang kelas $50-27= 23$, sedangkan panjang kelas interval diperoleh dari membagi rentang kelas dengan interval kelas yaitu $23 : 8 = 2,875$ dibulatkan menjadi 3. Adapun Tabel Distribusi Frekuensi Minat Belajar dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar

No	Interval	Frekuensi
1.	27-29	3
2.	30-32	8
3.	33-35	12
4.	36-38	29
5.	39-41	24
6.	42-44	13
7.	45-47	4
8.	48-50	1
Jumlah		94

Dari data di atas kemudian dilakukan pengkategorian kecenderungan variable Minat Belajar menjadi kategori tinggi, sedang dan rendah. Kategori tinggi apabila $X \geq 39$, sedang apabila $26 < X < 39$ dan rendah apabila $X < 26$. Berdasarkan data Minat Belajar dapat dibuat kategori kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 4. Kategori Kecenderungan Variabel Minat Belajar

No	Rentang Skor	Frekuensi	(%)	Kategori
1	$X \geq 39$	42	44,68	Tinggi
2	$26 < X < 39$	52	55,32	Sedang
3	$X < 26$	0	0,00	Rendah

Jumlah 94 100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui pada kategori tinggi sebanyak 42 siswa (44,68%), kategori sedang 52 siswa (55,32%) dan tidak ada siswa pada kategori rendah.

3. Lingkungan Keluarga

Data Lingkungan Keluarga diukur melalui angket yang terdiri dari 12 butir pernyataan. Terdapat 4 alternatif jawaban di mana skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1, sehingga akan diperoleh skor maksimal 48 (4×12) dan skor minimal sebesar 12 (1×12). Data yang telah diolah menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Keluarga (X_2) memiliki skor tertinggi 42 dan skor terendah 27, nilai *Mean* sebesar 35,97, *Median* sebesar 37, *Modus* sebesar 37,83, Standar Deviasi sebesar 3,749. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $(K) = 1 + 3,3 \log 94$ hasilnya 7,511 dibulatkan menjadi 8. Rentang kelas $42-27= 15$, sedangkan panjang kelas interval diperoleh dari membagi rentang kelas dengan interval kelas yaitu $15:8 = 1,875$ dibulatkan menjadi 2. Adapun Tabel Distribusi Frekuensi Lingkungan Keluarga dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga

No	Interval	Frekuensi
1.	27-28	6
2.	29-30	5

3.	31-32	4
4.	33-34	14
5.	35-36	17
6.	37-38	21
7.	39-40	19
8.	41-42	8
Jumlah		94

Dari data di atas kemudian dilakukan pengkategorian kecenderungan variable Lingkungan Keluarga menjadi kategori kondusif, kurang kondusif dan tidak kondusif. Kategori kondusif apabila $X \geq 36$, kurang kondusif apabila $24 < X < 36$ dan tidak kondusif apabila $X < 24$. Berdasarkan data Lingkungan Keluarga dapat dibuat kategori kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 6. Kategori Kecenderungan Variabel Lingkungan Keluarga

No.	Rentang Skor	Frekuensi	(%)	Kategori
1	$X \geq 36$	55	58,51	Kondusif
2	$24 < X < 36$	39	41,49	Kurang Kondusif
3	$X < 24$	0	0,00	Tidak Kondusif
Jumlah		94	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui pada kategori kondusif sebanyak 55 siswa (58,51%), kategori kurang kondusif 39 siswa (41,49%) dan tidak ada siswa pada kategori tidak kondusif.

4. Lingkungan Sekolah

Data Lingkungan Sekolah diukur melalui angket yang terdiri dari 12 butir pernyataan. Terdapat 4 alternatif

jawaban di mana skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1, sehingga akan diperoleh skor maksimal 48 (4×12) dan skor minimal sebesar 12 (1×12). Data yang telah diolah menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Sekolah (X_3) memiliki skor tertinggi 48 dan skor terendah 27, nilai *Mean* sebesar 36,33, *Median* sebesar 36, *Modus* sebesar 36, Standar Deviasi sebesar 3,518. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $(K) = 1 + 3,3 \log 94$ hasilnya 7,511 dibulatkan menjadi 8. Rentang kelas $48 - 27 = 21$, sedangkan panjang kelas interval diperoleh dari membagi rentang kelas dengan interval kelas yaitu $21 : 8 = 2,625$ dibulatkan menjadi 3. Adapun Tabel Distribusi Frekuensi Lingkungan Sekolah dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Pedagogik Guru

No	Interval	Frekuensi
1	27-29	2
2	30-32	9
3	33-35	29
4	36-38	30
5	39-41	19
6	42-44	4
7	45-47	0
8	48-50	1
Jumlah		94

Dari data di atas kemudian dilakukan pengkategorian kecenderungan variable Lingkungan

Sekolah menjadi kategori kondusif, kurang kondusif dan tidak kondusif. Kategori kondusif apabila $X \geq 36$, kurang kondusif apabila $24 < X < 36$ dan tidak kondusif apabila $X < 24$. Berdasarkan data Lingkungan Keluarga dapat dibuat kategori kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 8. Kategori Kecenderungan Variabel Lingkungan Sekolah

No	Rentang Skor	Frekuensi	(%)	Kategori
1	X ≥ 36	54	57,45	Kondusif
2	24 < X < 36	40	42,55	Kurang Kondusif
3	X < 24	0	0,00	Tidak Kondusif
Jumlah		94	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui pada kategori kondusif sebanyak 54 siswa (57,45%), kategori kurang kondusif 40 siswa (42,55%) dan tidak ada siswa pada kategori tidak kondusif.

1. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa “terdapat pengaruh positif Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Semin Tahun Ajaran 2016/2017”. Koefisien korelasi antara X_1 terhadap Y (r_{x_1y}) menunjukkan nilai positif sebesar 0,376. Koefisien korelasi yang bernilai positif tersebut menunjukkan bahwa Minat Belajar

memiliki hubungan yang positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Koefisien determinasi $r^2_{x_1y}$ sebesar 0,141 yang berarti bahwa Minat Belajar mampu mempengaruhi perubahan Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 14,1%. Dari uji hipotesis pertama juga diperoleh garis persamaan regresi yang dapat dinyatakan sebagai berikut: $Y=0,708X_1+49,762$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,708 yang berarti jika Minat Belajar (X_1) meningkat 1 poin, maka Prestasi Belajar Akuntansi akan meningkat sebesar 0,708. Dari hasil tersebut juga diketahui hasil r_{hitung} sebesar 0,376 lebih besar dari r_{tabel} 0,203. Apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf kesalahan 5%, maka hipotesis yang ada diterima.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agrinanda Hanum Oktavina Damayanti (2014) yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar, Kebiasaan Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Yapemda 1 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014”. Hasil dari

penelitian ini menunjukkan bahwa Minat Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, $r_{hitung} = 0,331 > r_{tabel} = 0,288$; dan $t_{hitung} = 4,720 > t_{tabel} = 2,014$. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan adanya persamaan dengan penelitian ini yakni sama-sama terdapat pengaruh positif Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa Minat Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Semin Tahun Ajaran 2016/2017, sehingga hipotesis pertama diterima.

b. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa “terdapat pengaruh positif Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Semin Tahun Ajaran 2016/2017”. Koefisien korelasi antara X_2 terhadap Y (r_{x_2y}) menunjukkan nilai positif sebesar 0,381. Koefisien korelasi yang bernilai positif tersebut menunjukkan bahwa Lingkungan Keluarga memiliki hubungan yang positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Dengan demikian dapat dikatakan

bahwa semakin kondusif Lingkungan Keluarga (X_2) maka semakin baik pula Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Koefisien determinasi $r^2_{x_2y}$ sebesar 0,145 yang berarti bahwa Lingkungan Keluarga mampu mempengaruhi perubahan Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 14,5%. Dari uji hipotesis kedua juga diperoleh garis persamaan regresi yang dapat dinyatakan sebagai berikut $Y = 0,806X_2 + 47,516$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_2 sebesar 0,806 yang berarti jika Lingkungan Keluarga (X_2) meningkat 1 poin, maka Prestasi Belajar Akuntansi akan meningkat sebesar 0,806. Dari hasil tersebut juga diketahui hasil r_{hitung} sebesar 0,381 lebih besar dari r_{tabel} 0,203. Apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf kesalahan 5%, maka hipotesis yang ada diterima.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ririn Fatmawati (2012) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK N 1 Klaten Tahun Ajaran 2011 / 2012”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Lingkungan

Keluarga berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa yang dibuktikan dengan $r_{x_2y}=0,430$, $r^2_{x_2y}=0,185$, $t_{hitung} (4,903) > t_{tabel} (1,661)$. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan adanya persamaan dengan penelitian ini yakni sama-sama terdapat pengaruh positif Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Semin Tahun Ajaran 2016/2017, sehingga hipotesis kedua diterima.

c. Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa “terdapat pengaruh positif Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Semin Tahun Ajaran 2016/2017”. Koefisien korelasi antara X_3 terhadap Y (r_{x_3y}) menunjukkan nilai positif sebesar 0,426. Koefisien korelasi yang bernilai positif tersebut menunjukkan bahwa Lingkungan Sekolah memiliki hubungan yang positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Dengan

demikian dapat dikatakan bahwa semakin kondusif Lingkungan Sekolah (X_3) maka semakin baik pula Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Koefisien determinasi $r^2_{x_3y}$ sebesar 0,181 yang berarti bahwa Lingkungan Sekolah mampu mempengaruhi perubahan Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 18,1%. Dari uji hipotesis ketiga juga diperoleh garis persamaan regresi yang dapat dinyatakan sebagai berikut $Y=0,960X_3+41,621$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_3 sebesar 0,960 yang berarti jika Lingkungan Sekolah (X_3) meningkat 1 poin, maka Prestasi Belajar Akuntansi akan meningkat sebesar 0,960. Dari hasil tersebut juga diketahui hasil r_{hitung} sebesar 0,426 lebih besar dari r_{tabel} 0,203. Apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf kesalahan 5%, maka hipotesis yang ada diterima.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Reni Mulyani (2015) berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua, Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Swadaya Semarang Program Keahlian Akuntansi SMK Swadaya

Semarang Tahun Ajaran 2013/2014". Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Lingkungan Sekolah berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, hal ini terlihat dari r_{xy} bernilai 0,303 dan r^2_{xy} bernilai 0,091. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan adanya persamaan dengan penelitian ini yakni sama-sama terdapat pengaruh positif Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Sekolah berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Semin Tahun Ajaran 2016/2017, sehingga hipotesis ketiga diterima.

d. Uji Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat menyatakan bahwa "terdapat pengaruh positif Minat Belajar, Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Semin Tahun Ajaran 2016/2017". Koefisien korelasi ($R_{y(1,2,3)}$) bernilai positif sebesar 0,509. Koefisien korelasi yang bernilai positif tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif

Minat Belajar (X_1), Lingkungan Keluarga (X_2) dan Lingkungan Sekolah (X_3) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik Minat Belajar (X_1), Lingkungan Keluarga (X_2) dan Lingkungan Sekolah (X_3) maka Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan semakin meningkat. Koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2,3)}$) sebesar 0,259 yang berarti bahwa perubahan Prestasi Belajar Akuntansi dapat dipengaruhi sebesar 25,9% oleh Minat Belajar (X_1), Lingkungan Keluarga (X_2) dan Lingkungan Sekolah (X_3). Sedangkan sisanya, dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dari uji hipotesis keempat juga diperoleh garis persamaan regresi yang dapat dinyatakan sebagai berikut $Y = 0,369X_1 + 0,418X_2 + 0,590X_3 + 26,414$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,369 yang berarti jika variabel Minat Belajar (X_1) meningkat 1 poin maka akan diikuti peningkatan poin variabel Prestasi Belajar Akuntansi (Y) sebesar 0,369 dengan asumsi nilai variabel lain tetap. Nilai koefisien X_2 sebesar

0,418 yang berarti jika variabel Lingkungan Keluarga (X_2) meningkat 1 poin maka akan diikuti peningkatan poin variabel Prestasi Belajar Akuntansi (Y) sebesar 0,418 dengan asumsi nilai variabel lain tetap. Nilai koefisien X_3 sebesar 0,590 yang berarti jika variabel Lingkungan Sekolah (X_3) meningkat 1 poin maka akan diikuti peningkatan poin variabel Prestasi Belajar Akuntansi (Y) sebesar 0,590 dengan asumsi nilai variabel lain tetap. Dari hasil tersebut juga diketahui hasil r_{hitung} sebesar 0,509 lebih besar dari r_{tabel} 0,203. Apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf kesalahan 5%, maka hipotesis yang ada diterima. Berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa Minat Belajar, Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Semin Tahun Ajaran 2016/2017 sehingga hipotesis keempat diterima.

2. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel bebas

terhadap variabel terikat adalah berikut:

Tabel 12. Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif Sumbangan

No	Nama Variabel	Sumbangan	
		Relatif (%)	Efektif (%)
1	Minat Belajar	27,22	7,05
2	Lingkungan Keluarga	30	7,77
3	Lingkungan Sekolah	42,78	11,08
Total		100	25,9

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel di atas, diketahui bahwa Minat Belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 27,22%, Lingkungan Keluarga memberikan sumbangan relatif sebesar 30% dan Lingkungan Sekolah memberikan sumbangan relatif sebesar 42,78%. Disamping itu, Minat Belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 7,05%, Lingkungan Keluarga memberikan sumbangan efektif sebesar 7,77% dan Lingkungan Sekolah memberikan sumbangan efektif sebesar 11,08% sehingga total sumbangan efektif sebesar 25,9% yang berarti bahwa Minat Belajar, Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah memberikan sumbangan efektif sebesar 25,9% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Semin Tahun Ajaran 2016/2017,

sedangkan sebesar 74,1% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak diteliti.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah semua hipotesis yang ada diterima. Jadi, terdapat pengaruh positif Minat Belajar, Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Semin Tahun Ajaran 2016/2017 yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi (r_{x1y}) 0,376; (r_{x2y}) 0,381; (r_{x3y}) 0,426; $R_{y(1,2,3)}$ 0,509 dan koefisien determinasi sebesar (r^2_{x1y}) 0,141; (r^2_{x2y}) 0,145; (r^2_{x3y}) 0,181 dan $R^2_{y(1,2,3)}$ 0,259.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan tersebut, maka dapat diberikan saran-saran yaitu, sebaiknya guru memberi dorongan kepada siswa baik berupa tugas individu atau tugas kelompok untuk mencari tahu informasi tentang Akuntansi secara berkala agar siswa peka dan terbiasa mencaritahu informasi-informasi terbaru mengenai Akuntansi, guru juga bisa menggunakan sistem tutor sebaya (belajar dengan teman) untuk membantu siswa yang kurang paham terhadap suatu materi pelajaran. Orang tua sebaiknya ikut berperan dalam pendidikan anak, tidak

sepenuhnya menyerahkan pendidikan anak kepada pihak sekolah, tetap memperhatikan perkembangan belajar anaknya dengan menanyakan secara berkala *progress* dan kesulitan belajar anak. Selain itu, sebaiknya pihak sekolah memperbaiki tata tertib dan sanksi yang berlaku di SMK Muhammadiyah Semin agar Lingkungan Sekolah lebih kondusif lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agrinanda Hanum Oktavina Damayanti. (2014). Pengaruh Minat Belajar, Kebiasaan Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Yapemda 1 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014. *Skripsi*: FE UNY.
- Anisa Nurhadiyati. (2016). Pengaruh Motivasi belajar, Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016. *Skripsi*: FE UNY
- Elvy Maria Manurung. (2011). *Akuntansi Dasar*. Jakarta: Gelora Aksara Pratama.
- Fuad Ihsan. (2008). *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasbullah. (2009). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Reni Mulyani. (2015). Pengaruh Perhatian Orang Tua, Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Swadaya Semarang Program Keahlian Akuntansi SMK Swadaya

Semarang Tahun Ajaran 2013/2014.
Skripsi: FE UNNES

Restu Ragil Pangungkas. (2013). Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi SMK N 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi: FE UNY.*

Ririn Fatmawati. (2012). Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi di SMK N 1 Klaten Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi: FE UNY.*

Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.